

Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dan Respons Siswa Terhadap Penerapan Pendekatan Saintifik

Andi Cahaya Rezky Andini^{1,a)}, Asdar¹, dan Bernard¹

¹Jurusan Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Makassar

a) andicahaya651@yahoo.co.d

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pelaksanaan Pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik Kurikulum 2013 (2) respon siswa dalam pembelajaran pendekatan saintifik Kurikulum 2013. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini di kumpulkan melalui observasi, angket, dan wawancara. Hasil observasi dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil observasi dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil wawancara dianalisis untuk mengetahui kendala yang dialami guru dan siswa dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik. Respon siswa dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk mengetahui kategori preentase respon siswa dalam pembelajaran pendekatan saintifik. Hasil penelitian yang diperoleh adalah: (1) Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan telah sesuai RPP sebesar 72,7%. Guru telah mempersiapkan pembelajaran sesuai langkah-langkah pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan. Namun pelaksanaan pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik Kurikulum 2013 masih kurang maksimal, terutama pada tahap menanya dan mengolah informasi/mengasosiasi/menalar. Aktivitas siswa dalam pembelajaran juga masih perlu ditingkatkan agar lebih sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik Kurikulum 2013 (2) Respon siswa menunjukkan kategori sangat suka, pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik Kurikulum 2013
Kata kunci: Pembelajaran Matematika, Respons, Pendekatan Saintifik, Kurikulum 2013.

Abstract. this research aims to know : (1) the implementation of the mathematical learning with the scientific approach to kurikulum 2013 (2) student's respons with scientific to curriculum 2013 academic (2) student's respons scientific approach to curriculum 2013. This is a descriptive research with quantitative and qualitative approaches. The data was gathered through observation, questioners and interview. The result of the observation was analyzed in quantitative and qualitative. The result of the interview was analyzed in order to find out the obtacles experinced by teachers and students in mathematical learning with ascientific approach. The results of the questioners respons was analyzed in quantitative and qualitative to know the respons category students in mathematical learning with scientific approach. The result are (1) the learning has been implemented according to the lesson plan which reaches up to 72,2%. The teacher has prepared learning steps which in accordance with the scientific approach which is observing, questioning, associating, experimenting, and networking. Nevertheless, the implementation of the mathematical learning with a scientific approach to curriculum 2013 is still insufficient especially in asking and associating steps. Student's activity in learning steps of ascientific approach to kurikulum 2013 (2) student's respons indicate the category like mathematics learning with the scirntific approach.

Keywords: Mathematical Learning, Respons, Scirntific Approach, Kurikulum 2013.

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan secara terintegrasi. Orientasi pembelajaran dalam konteks Kurikulum 2013 adalah untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif dan efektif. Hal itu guna membentuk watak serta meningkatkan peradaban dan martabat bangsa, Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013, perlu adanya perubahan mindset dari metodologi pembelajaran pola lama menuju metodologi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Oleh karena itu, guru yang berada di sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 perlu memahami penerapan pendekatan dan strategi pembelajaran sesuai dengan standar proses kurikulum 2013. mengutamakan pendidikan watak, kesadaran bernegara dan bermasyarakat. Materi pelajaran dihubungkan dengan kejadian sehari-hari, kesenian dan pendidikan jasmani. Kurikulum Rencana Pelajaran Terurai, difokuskan pada pengembangan daya cipta, rasa, karsa, dan moral. Kurikulum yang bersifat Politis.

Matematika sendiri sebagai ilmu yang tidak dipisahkan dari dunia Pendidikan dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini dikarenakan matematika adalah ilmu yang berhubungan dengan penalaran dan pola pikir manusia. Matematika merupakan salah satu bagian dari ilmu dasar (basic science) yang memiliki peran penting di era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran matematika diharapkan akan menjadi solusi akhir yang tepat, valid dan dapat diterima secara ilmiah oleh dunia pendidikan. Pendidikan matematika sangat penting diberikan kepada semua jenjang pendidikan, diharapkan dengan pendidikan matematika seseorang dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh sebab itu pembelajaran Matematika haruslah mengembangkan proses dan keterampilan berpikir siswa yang terdiri dari berpikir tingkat rendah maupun berpikir tingkat tinggi yang diperlukan untuk pengembangan diri siswa dikemudian hari. Pada hakekatnya pembelajaran matematika yang dilaksanakan hari ini lebih cenderung ditujukan pada pencapaian target materi atau sesuai buku yang digunakan sebagai bahan wajib yang berorientasi pada Hasil Ujian Nasional. Bahkan kadangkala orientasinya diarahkan pada upaya untuk mengantisipasi ujian-ujian lainnya. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta, diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramal, menjelaskan dan menyimpulkan.

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang harus digunakan dalam penerapan kurikulum 2013. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep yang ditemukan.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis

Analisis menurut Ranguti (2009) adalah kegiatan memahami seluruh informasi yang terdapat pada suatu kasus untuk mengetahui permasalahan apa yang sedang terjadi.

- Memahami situasi dan informasi yang ada.
- Memahami permasalahan yang terjadi, baik secara umum maupun spesifik.
- Menciptakan atau memberikan berbagai alternative penyelesaian 4.

- Evaluasi pilihan alternative dan pilih yang terbaik serta memberikan berbagai kemungkinan yang terjadi.

analisis adalah peristiwa pemisahan ke dalam bagian-bagian. Dari definisi analisis yang telah dikemukakan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis adalah proses penyelidikan dan kegiatan memahami seluruh informasi yang terdapat pada suatu yang sedang terjadi.

Respon

Respons adalah suatu kegiatan (activity) dari organize itu, bukanlah semata-mata suatu gerakan yang positif, dari setiap jenis kegiatan (activity) yang ditimbulkan oleh suatu perangsang dapat juga disebut respons. respon sebagai perilaku yang merupakan konsekuensi dari perilaku yang sebelumnya sebagai tanggapan atau jawaban suatu persoalan atau masalah tertentu. Respon muncul pada diri manusia melalui suatu reaksi dengan urutan yaitu: sementara, ragu-ragu, dan hati-hati yang dikenal dengan trial response. Respon muncul pada diri manusia melalui suatu reaksi dengan urutan yaitu: sementara, ragu-ragu, dan hati-hati yang dikenal dengan trial response.

Respon dibedakan menjadi tiga bagian oleh Steven M.Chaffe, yaitu:

- a. Kognitif, yaitu respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respons ini timbul apabila adanya perubahan terhadap yang dipahami atau di persepsi oleh khalayak.
- b. Afektif, yaitu respon yang berhubungan dengan emosi, sikap dan menilai seseorang terhadap sesuatu. Respons ini timbul apabila ada perubahan pada ada yang disenangi khalayak terhadap sesuatu.
- c. Konatif, yaitu respons yang berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau kebiasaan.

respon adalah tindakan yang penuh arti dari individu sepanjang tindakan itu memiliki makna subjektif bagi dirinya dan diarahkan pada orang lain. Tindakan sosial yang dimaksud dapat berupa tindakan yang bersifat membatin atau bersifat subjektif yang mungkin terjadi karena terpengaruh dari situasi atau juga dapat merupakan tindakan pengulangan dengan sengaja sebagai akibat dari pengaruh situasi serupa.

Pembelajaran Matematika

pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Ada terkandung empat komponen pembelajaran yaitu : interaksi peserta didik, pendidik, sumber belajar, dan lingkungan belajar. Pembelajaran dalam konteks pendidikan formal yakni pendidikan di sekolah, sebagian besar terjadi di kelas dan lingkungan sekolah. Pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya

pembelajaran matematika adalah proses yang sengaja dirancang dengan tujuan menciptakan suasana lingkungan memungkinkan seseorang melaksanakan kegiatan belajar matematika dengan melibatkan partisipasi aktif peserta didik di dalamnya. Pembelajaran matematika harus memberikan peluang kepada siswa untuk berusaha dan mencari pengalaman tentang matematika.

pembelajaran matematika berorientasi pada matematika formal. Pengetian –pengertian seperti hubungan, fungsi, kelompok, vektor, diperkenalkan dan dimasukkan dengan definisi dan dihubungkan satu sama lain dalam suatu system yang susun secara deduktif. Kedua, pembelajaran matematika berorientasi pada dunia sekeliling. Titik tolaknya adalah tema yang diambil dari jangkauan pengalaman belajarnya. Pelajaran mempunyai tugas mematematisasikan keadaan sekeliling. Ketiga, pembelajaran matematika sebagai sitem dimana pelajarnya dilatih untuk menemukan sesuatu secara mandiri. Keempat, pembelajaran matematika berorientasi pada matematika sebagai alat.

Pendekatan pembelajaran

Pendekatan pembelajaran merupakan tiga istilah dalam pembelajaran yang sering dianggap sama walaupun sebenarnya memiliki makna yang berbeda. Menurut hirarki proses pembelajaran, pendekatan berada pada tingkat tertinggi yang kemudian diwujudkan ke dalam metode-metode, dan metode ini diwujudkan dalam teknik. Selain ketiga istilah tersebut, adapula istilah lain dalam pembelajaran, seperti model dan strategi pembelajaran. Model pembelajaran berada pada lingkup terluar ketiga istilah tersebut. Dalam sebuah model pembelajaran termuat pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Pendekatan merupakan aksioma-aksioma yang telah diyakini kebenarannya dan fungsi untuk mendeskripsikan hakikat apa yang akan diajarkan dan bagaimana mengajarkannya.

Oleh karena itu pendekatan pembelajaran merupakan suatu konsep atau prosedur yang digunakan dalam membahas suatu bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran adalah cara pandang untuk membelajarkan peserta didik melalui pusat perhatian tertentu. Pendekatan pembelajaran berfungsi sebagai panduan dasar tentang mengajarkan sesuatu dan bagaimana sesuatu itu dapat dipelajari dengan mudah. Pendekatan pembelajaran akan menjadi pedoman bagi proses pembelajaran sekaligus akan memberikan sejumlah tahapan proses belajar-mengajar yang semestinya dilakukan agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang dikehendaki.

Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengimunikasikan konsep yang ditemukan. Pembelajaran proses saintifik merupakan pembelajaran yang menuntut siswa berpikir secara sistematis dan kritis dalam upaya memecahkan masalah yang penyelesaiannya tidak mudah dilihat. Pembelajaran akan melibatkan siswa dalam kegiatan memecahkan masalah yang kompleks melalui kegiatan curah gagasan, berpikir kreatif, melakukan aktivitas penelitian, dan membangun konseptualisasi pengetahuan.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik, meliputi: menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta serta membentuk jaringan. Untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara procedural, namun, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan oleh penelitian suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Untuk berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian, yaitu respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran, tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut, dan tidak terikat pada hipotesis atau variabel tertentu. Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan oleh peneliti bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.

Subyek penelitian sebanyak 28 orang siswa. Cara menentukan subyek dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* yaitu menggunakan sampel acak sederhana. Dalam proses penentuan subjek penelitian dilandasi pada respon siswa terhadap pembelajaran matematika, seorang ahli psikologi merumuskan bahwa perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar), oleh karena

perilaku itu terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme dan kemudian organisme tersebut merespons.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi : (1). Pedoman wawancara, yang dilakukan merupakan jenis wawancara semi terstruktur artinya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. (2) pedoman observasi, berupa poin-poin pernyataan yang disusun dengan memperhatikan dasar teori yang berhubungan dengan hal yang diteliti melakukan observasi dalam proses belajar mengajar di kelas. (3) angket adalah suatu cara atau usaha dengan mengajukan pertanyaan kepada responden atau merupakan alat pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada responden penelitian. (4). Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi : (1) obsevasi atau pengamatan adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu secara langsung. (2) Dokumentasi adalah sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah foto atau gambar pelaksanaan pembelajaran. (3). Pemberian angket untuk mengetahui hasil respon siswa dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013.(4).Wawancara yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah jenis wawancara tidak terstruktur atau triangulasi. Wawancara dilakukan setelah melihat pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan (1) Analisis data kuantitatif dalam mendukung analisis data kualitatif, data yang akan dianalisis secara kuantitatif adalah respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. (2) Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.dilakukan dengan pemeriksanaan keabsahan data, reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan verifikasi dan hasil wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

TABEL 1. Analisis Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Matematika

No	Komponen RPP	Deskripsi		
A.	Identitas Mata Pelajaran	1	2	3
1.	Satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan			Lengkap
B.	Perumusan Indikator			
1	Kesesuaian dengan SKL,KI, dan KD			Sesuai seluruhnya
2.	Kesesuain penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur		Sesuai sebagian	
3.	Kesesuain dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.			Sesuai seluruhnya

C.	Pemilihan Materi Ajar	
1.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	Sesuai seluruhnya
2.	Kesesuaian dengan alokasi waktu	sesuai seluruhnya
D.	Pemilihan Sumber Belajar	
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD	Sesuai seluruhnya
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	Sesuai seluruhnya
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	Sesuai sebagian
4.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	Sesuai sebagian
E.	Pemilihan Media Pembelajaran	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	Sesuai seluruhnya
2.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	Sesuai sebagian
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	Sesuai sebagian
F.	Model Pembelajaran	
1.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	Sesuai Sebagian
G.	Skenario Pembelajaran	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas	Sesuai Seluruhnya
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik	Sesuai Seluruhnya
3.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi	Sesuai seluruhnya
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi	Sesuai Seluruhnya
H.	Penilaian	
1.	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik	Sesuai Seluruhnya
2.	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi	Sesuai Seluruhnya
3.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal	Sesuai seluruhnya
4.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal	Sesuai seluruhnya
	Jumlah Skor	60

Setelah diberi skor, kemudian ditentukan presentase dari kesesuaian RPP dengan pembelajaran matematika menggunakan pendekatan saintifik seperti berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{66} \times 100 \%$$

$$\text{Nilai} = \frac{60}{66} \times 100 \%$$

$$\text{Nilai} = 91 \%$$

TABEL.2 Analisis Pelaksanaan pembelajaran matematika saintifik

No Aspek	Kesesuaian pertemuan ke				Skor Maks
	1	2	3	4	
1 Apersepsi dan Motivasi	3	3	1	1	4
2 Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan	1	0	0	0	2
Jumlah	3	3	1	1	6
Presentase (%)	67	50	17	17	
Rata-rata (%)	37.75				

TABEL.3 Analisis aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika pendekatan saintifik

No	Aspek	Pertemuan				Maks
		1	2	3	4	
1	Mengamati	3	4	4	4	4
	Presentase (%)	75	100	100	100	
	Rata-Rata (%)	93,75%				
2	Menanya	0	0	0	0	4
	Presentase (%)	0	0	0	0	
	Rata-rata (%)	0%				
3	Mengumpulkan Informasi	1	1	1	1	1
	Presentase (%)	100	100	100	100	
	Rata-rata (%)	100%				
4	Mengasosiasi	2	2	2	2	2
	Presentase (%)	100	100	100	100	
	Rata-rata (%)	100 %				
5	Mengkomunikasikan	1	1	1	1	1
	Presentase (%)	100	100	100	100	
	Rata-rata (%)	100%				
6	Aktivitas siswa secara umum	7	6	7	3	8
	Presentase (%)	87,5	75	87,5	37,5	
	Rata-rata (%)	71,9%				

Setelah diperoleh presentase ketercapaian aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pedekatan saintifik, baik dari tahap-tahap pembelajaran dengan pendekatan saintifik maupun keterlibatan siswa secara umum, maka dapat ditarik kesimpulan ketercapaian aktivitas siswa selama pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik yaitu de

ngan melakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Ketercapaian (K)} = \frac{M1+M2+M3+M4+M5+A}{6}$$

$$= \frac{93,75+0+100+100+100+71,9}{6}$$

$$= \frac{465,65}{6} = 77,6 \%$$

Hasil Analisis Kualitatif

Keterampilan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, baik dari tahap-tahap pembelajaran dengan pendekatan saintifik maupun keterlibatan siswa secara umum, dalam aktivitas siswa dengan mengamati objek pengamatan sesuai KD yang dipelajari hingga siswa mampu mengikuti serangkaian kegiatan pengamatan yang telah dirancang oleh guru, dimana hasil pengamatan selama observasi dapat dilihat dari analisis kualitatif di peroleh 93,75 % sehingga menunjukkan bahwa pengamatan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik menghasilkan respon yang sangat baik dalam mengamati suatu proses pembelajaran.

TABEL.4. Analisis Respon siswa terhadap pembelajaran matematika pendekatan saintifik

Predikat Respons	Persentase
Sangat Suka	43 %
Suka	46 %
Cukup Suka	11%
Kurang Suka	0%

Berdasarkan tabel di atas bahwa umumnya siswa telah menyukai (89%) penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran matematika di kelas VIII. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik di kelas VIII.

KESIMPULAN

Penelitian yang dilaksanakan pada kelas VIII menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran matematika di kelas VIII digambarkan:
 - a. Presentase komponen perencanaan pembelajaran yang tertuang dalam RPP adlah 91% telah sesuai dengan pembelajaran matematika menggunakan pendekatan saintifik Kurikulum 2013 atau dengan kategori amat baik
 - b. Beberapa komponen yang masih lemah dalam perencanaan pembelajaran oleh guru.
 - c. Pelaksanaan pembelajaran matematika materi relasi dan fungsi dengan pendekatan saintifik Kurikulum 2013 di SMP Kemala Bhayangkari termasuk dalam kategori cukup dengan presentase sebesar 60,68%
 - d. Pelaksanaan pembelajaran matematika yang menurut guru sebagai penerapan pendekatan saintifik diawali dengan motivasi untuk menyebutkan contoh-contoh relasi dalam kehidupan sehari-hari.
 - e. Keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan kategori baik. sebanyak 93,75% siswa menunjukkan keterlibatan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik secara aktif.
 - f. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada seluruh tahap pembelajaran dengan pendekatan saintifik, dalam aktivitas siswa dalam mengamati dimana siswa mampu mengamati dalam proses pembelajaran, mampu mengikuti objek pengamatan sesuai materi ajar.
2. Respon siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dengan rata-rata 81. Presentase respon terhadap pelaksanaan pendekatan saintifik siswa dengan predikat sangat suka sebesar 43%, presentase hasil repons siswa dengan suka 46%, presentase hasil repons siswa dengan cukup suka 11 % dan presentase hasil belajar siswa dengan predikat kurang suka 0 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamza, Muhlisrarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Puspitasari, Anggi. 2011. *Respon Siswa SMP Negeri 3 Kelapa Bangka Belitung Terhadap Film Laskar Pelangi*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka.
- Dimiyanti, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Donald Ary. et al. 2010. *Introduction to Research in Education (8th ed)*. Canada: Wadsworth Cengage Learning.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ismail, dkk. 2003. *Kapita Selekta Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Masidjo. 1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sani, Abdullah. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yunus,Abidin. 2013. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.